

**MANAJEMEN RISIKO**  
**SISTEM INFORMASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA MUSIK**  
**(SIMUSIK)**



**KELOMPOK A06**

**DEVELOPER**

Nuzul Ayu Safitri	05111540000014
Hania Maghfira	05111510000042
Aditya Dwicahyo	05111510000088

**UNTUK**  
**UNIT KEGIATAN MAHASISWA MUSIK**  
**ITS**

**DEPARTEMEN INFORMATIKA**

**FTIK ITS**

**SURABAYA**

**2018**

## **1.1 Manajemen Risiko**

### **1.1.1 Identifikasi Risiko**

#### **1.1.1.1 Risiko Proyek**

Risiko ini mengidentifikasi risiko yang berhubungan dengan rencana proyek secara keseluruhan:

- Bertambahnya biaya dikarenakan adanya perubahan yang berhubungan dengan jadwal kerja, paket kerja, dan sumber daya yang digunakan.
- Jadwal proyek tidak sesuai rencana
- Personel tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dikarenakan sakit
- Personel tidak dapat menyelesaikan karena kurang kompeten dengan tugas yang diberikan
- PC yang digunakan terserang virus
- Hardware yang digunakan mengalami kerusakan
- Kurangnya memori yang diperlukan
- Kehilangan hardware
- Kerusakan atau kehilangan data
- Software yang digunakan sebagai tools tidak kompatibel di pc yang digunakan
- Tidak ditemukan piranti perangkat lunak lain untuk mendukung analisis perangkat lunak dan desain proses.
- Pelanggan tidak bisa mengungkapkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan
- Pelanggan meminta perubahan pada kebutuhan sistem
- Pelanggan tiba-tiba membatalkan proyek
- Pelanggan tiba-tiba memajukan perilisasi proyek
- Pelanggan menurunkan anggaran proyek secara sepihak
- Terjadi perubahan pada batasan yang dilakukan pengembang pada saat pengerjaan proyek

#### **1.1.1.2 Risiko Teknis**

Risiko yang mengancam kualitas dan ketepatan waktu perangkat lunak yang dihasilkan. Risiko tersebut antara lain :

- Desain yang dibuat tidak memenuhi keinginan pelanggan
- Desain yang ditawarkan tidak user friendly
- Fitur yang dibuat tidak sesuai kebutuhan yang sudah ditetapkan
- Proses pengerjaan perangkat lunak tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan
- Terjadi perubahan pada desain pattern
- Ketidaksesuaian desain pattern untuk mengimplementasikan kebutuhan
- Framework yang digunakan tidak kompatibel
- Metode testing yang digunakan kurang memenuhi standar pengujian
- Metode testing yang di gunakan tidak sesuai dengan fitur yang dibuat
- Adanya error yang tidak dapat diselesaikan oleh pengembang

#### **1.1.1.3 Risiko Bisnis**

Risiko yang mengancam viabilitas perangkat lunak yang dihasilkan. Risiko tersebut antara lain :

- Adanya produk pesaing yang lebih menarik

- Perubahan dana diluar perkiraan
- Pengembang kurang memberikan pelayanan yang maksimal
- Pengembang kurang dapat berkomunikasi dengan pelanggan
- Pengembang tidak dapat menyelesaikan proyek pada waktunya
- Pelanggan tidak dapat membayar proyek yang sudah dikerjakan
- Berkurangnya personel pengembang akibat adanya hal yang tidak diinginkan
- Proyek yang dibuat kurang optimal setelah digunakan
- Kurangnya kepercayaan dari pelanggan karena beberapa kesalahan yang pernah dilakukan
- Hilangnya kepercayaan antar personel

### **1.1.2 Manajemen Risiko**

Untuk mengurangi risiko tersebut, dikembangkan strategi terutama untuk risiko-risiko yang dapat mengancam ketepatan waktu dan kualitas perangkat lunak yang dihasilkan. Diantara langkah-langkah yang mungkin diambil adalah:

- a. Membuat dan menentukan Kontrak Kerja dengan klien di awal sebelum pengerjaan proyek.
- b. Menentukan anggaran biaya yang disesuaikan dengan kebutuhan yang telah ditentukan juga dipersiapkan untuk biaya tak terduga.
- c. Membuat jadwal proyek yang optimis dan juga pesimis sebagai tindakan pengendalian apabila jadwal proyek tidak berjalan sesuai dengan rencana optimis.
- d. Mengumpulkan tim proyek sehingga informasi mengenai masing-masing aktivitas pengembangan dapat disebarkan secara luas dan jelas.
- e. Menentukan standar dokumentasi dan membuat mekanisme untuk memastikan bahwa dokumen dikembangkan secara tepat waktu.
- f. Membuat dokumen outline yang jelas yang disetujui oleh kedua belah pihak, baik pengembang maupun pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah jika ada rasa kurang puas dari pelanggan nantinya.

Jika usaha pengurangan resiko telah gagal dan bahwa resiko telah menjadi sebuah kenyataan, maka manajer proyek harus secara temporal memfokuskan lagi sumber daya dan menyesuaikan lagi jadwal proyek dengan fungsi-fungsi yang telah disusun sepenuhnya. Staf yang keluar diminta menghentikan semua pekerjaannya dan menghabiskan minggu-minggu terakhir mereka untuk mentransfer pengetahuan.